



Berdakwah pada Era Android (Telaah atas Aplikasi “HijrahApp” Karya Yayasan Wasilah Dakwah Sunnah)

Arrasyid¹, Mai Tiza Husna²

¹UIN Imam Bonjol Padang

²UIN Imam Bonjol Padang

Correspondence Email : arrasyid350@gmail.com

ABSTRACT

Preaching in Islam is one of the main teachings of Islam. The development of the times makes the pattern of preaching must be more varied so that da'wah can continue to run well. This article analyzes the da'wah application "HijrahApp" by the Wasilah Da'wah Sunnah Foundation, which is analyzed with a qualitative approach using descriptive, exploratory and analytical methods. The results of this study are that the "HijrahApp" application is an application aimed at Muslims who want to migrate to become a better human being spiritually, in particular. Generally for Muslims who want to always get closer to Allah SWT. As for the presentation pattern of da'wah in the "HijrahApp" application, namely: displayed systematically starting from the source of Islamic teachings, namely the Koran, daily charity that can be done by application users, prayer times and Qibla, Arabic, Muslim hisnul, morning dhikr, evening dhikr, dhikr after the prayer, fatwas of scholars, as well as inheritance and zakat. The advantages of the "HijrahApp" application are: there are reference features in the application, setting features, and article saving features.

Keywords : Da'wah, HijrahApp, Islamic Teachings.

ABSTRAK

Berdakwah dalam Islam merupakan diantara ajaran Islam yang pokok. Perkembangan zaman membuat pola berdakwah harus lebih bervariasi sehingga dakwah dapat terus berjalan dengan baik. Artikel ini menganalisis aplikasi dakwah "HijrahApp" karya Yayasan Wasilah Dakwah Sunnah, yang dianalisis dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif, eksploratif dan analisis. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu bahwa aplikasi "HijrahApp" merupakan aplikasi yang ditujukan kepada penganut muslim yang ingin hijrah untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi secara spritual, khususnya. Umumnya untuk umat Islam yang ingin senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Adapun pola penyajian dakwah dalam aplikasi "HijrahApp" yaitu: ditampilkan secara tersistem mulai dari sumber ajaran Islam yaitu al-Quran, amal harian yang dapat dilakukan pengguna aplikasi, waktu sholat dan kiblat, bahasa Arab, hisnul muslim, dzikir pagi, dzikir petang, dzikir setelah sholat, fatwa ulama, serta waris dan zakat. Kelebihan aplikasi "HijrahApp" yaitu: terdapatnya fitur referensi dalam aplikasi, fitur pengaturan, dan fitur menyimpan artikel.

Kata Kunci : Dakwah, HijrahApp, Ajaran Islam.

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi telah menjadi tren pada abad 21 ini. Kecanggihan dan manfaat yang ada padanya telah dirasakan oleh manusia pada umumnya. Sejauh ini, belum ada penolakan tentang teknologi tidak memiliki dampak terhadap kehidupan manusia. Perkembangan teknologi dalam bahasa Ibnu Khaldun telah menciptakan “logika zaman”nya sendiri. Dimana eksistensi teknologi telah membuat dampak yang positif atas kehidupan manusia, meski tidak terlepas dari dampak yang kurang positif yang dilahirkannya (Makdis; 2021).

Lahirnya *android* merupakan bagian dari eksistensi kecanggihan teknologi. *Android* merupakan sistem operasi untuk *handphone* yang berbasis *Linux*—yang menyiapkan *platform* terbuka bagi para *developer* untuk mengembangkan aplikasi versi sendiri. Mulanya, *android* dikembangkan oleh *Android Inc*—sebuah perusahaan pendatang baru yang menciptakan perangkat lunak untuk *handphone* yang selanjutnya dibeli oleh *Google Inc* (Ichwan dan Hakiky, 2013: 15).

Terdapatnya akses pengelolaan dan pengembangan aplikasi berbasis *android* seperti yang dijelaskan di atas, disambut baik bagi *developer* yang ingin menciptakan aplikasinya sendiri. Termasuk yang *concern* pada keilmuan dakwah Islam. Salah satunya Yayasan Wasilah Dakwah Sunnah (YWDS) yang merupakan wadah dan media untuk mengkaji dan menyebarkan dakwah Islam. YWDS sebagai pengembang aplikasi dakwah Islam tentu berniat baik untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh pelosok negeri.

YWDS sebagai salah satu pengembang aplikasi dakwah Islam di Indonesia telah menciptakan berbagai macam aplikasi. Salah satunya adalah aplikasi “HijrahApp”. “HijrahApp” merupakan aplikasi dakwah Islam yang berisi berbagai fitur yang dapat dikenal

dan diamankan oleh kaum muslim. Bagi YWDS sebagai pengembang aplikasi menyebut dakwah adalah memberi, sehingga aplikasi “HirahApp” yang dikembangkan didistribusikan gratis, tanpa iklan dengan harapan bebas dari tujuan komersil (Aplikasi HijrahApp).

Gambaran umum penelitian ini dapat ditemukan dalam beberapa penelitian berikut ini, yaitu; *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Guntur Cahyono dan Nibros Hassani (2019) yang berjudul “Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran” yang meneliti tentang perkembangan media sosial youtube sebagai inovasi komunikasi para pendakwah dan guru. *Kedua*, *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Arif Ramdan Sulaeman, dkk. (2020), yang berjudul “Strategi Pemanfaatan Youtube dalam Bidang Dakwah oleh Ulama Aceh”, yang menganalisis pemanfaatan youtube sebagai media komunikasi pendakwah untuk penyebaran konten dan media pembelajaran bagi pendengar.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hamdan dan Mahmuddin (2021) yang berjudul “Youtube sebagai Media Dakwah” yang fokus meneliti keterkaitan media youtube dengan media dakwah dan model dakwah di youtube. *Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Hajar (2018) yang berjudul “Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)”, yang menganalisis tentang mubalig yang memanfaatkan youtube sebagai sarana komunikasi dakwah dan kelebihan dan kekurangan youtube sebagai sarana komunikasi dakwah. *Kelima*, penelitian Putri (2022) yang berjudul “Analisis Konten Dakwah dalam Channel Youtube Omar & Hana Islamic Cartoons For Kids pada Awal Ramadan 1443 H”, yang menganalisis tentang konten dakwah dalam channel youtube Omar & Hana Islamic Cartoon for Kids pada awal Ramadan 1443 H / 2022 M.

Keenam, penelitian Dewi, dkk. (2021) yang berjudul “Konsep Aplikasi E-

Dakwah untuk Generasi Milenial Jakarta” yang menganalisis tentang penggunaan aplikasi E-Dakwah untuk kemudahan tersampainya dakwah kepada generasi milenial Jakarta. *Ketujuh*, penelitian Hidayat dan Rohman (2018) dengan judul “Aplikasi Dakwah berbasis Android Menggunakan Metode User Centered Design (UCD)” dengan fokus kajian menganalisis kepuasan pengguna aplikasi dakwah berbasis android dengan metode UCD. *Kedelapan*, penelitian yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Wattpad terhadap Minat Baca di Bidang Dakwah Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi” yang ditulis oleh Saputri (2019) dengan fokus kajian mencari ada atau tidaknya pengaruh yang dirasakan mahasiswa Dakwah dan Komunikasi dalam menggunakan aplikasi Wattpad terhadap minat membaca.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada material penelitian yang belum diteliti sebelumnya yaitu aplikasi dakwah “HijrahApp” dengan fokus pendeskripsian fitur-fitur aplikasi, kelebihan dan kekurangannya. Aplikasi dakwah “HijrahApp” tentunya memiliki aksiologi bagi kebutuhan seorang muslim. Tidak hanya berguna sebagai aplikasi yang akan menuntun seorang muslim untuk mengenal amalan-amalan dalam Islam, melainkan juga terdapat fitur tentang waktu sholat dan kiblat serta lainnya. Berangkat dari itu, artikel ini akan mendeskripsikan tentang aplikasi hadis “HijrahApp” karya Yayasan Wasilah Dakwah Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada aplikasi “HijrahApp”. Dimana aplikasi dijabarkan secara komprehensif dengan menggunakan metode deskripsi; membahasakan seluruh hasil penelitian lalu dieksplorasi; sehingga data-data yang ada dapat tersampaikan (Bakker dan

Zubair; 1992). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode analisis isi, untuk melakukan penelaahan dan pemerincian lebih mendalam agar dapat menemukan maksud yang ingin dicari (Kaelan; 2005). Adapun alasan pemilihan topik penelitian ini dikarenakan berdakwah sebagai salah satu ajaran pokok Islam, Sebagaimana ungkap Imam al-Ghazali: “amar makruf nahi mungkar merupakan bagian dari ajaran pokok Islam. Dengan melaksanakannya misi diutusnya para nabi akan berhasil tercapai” (al-Ghazali; 2018). Berdasarkan pernyataan berikut maka dakwah harus senantiasa dilakukan, termasuk perihal cara dan manajemennya yang terus berkembang dari masa ke masa. Menarik untuk mengkaji dinamika perkembangannya, yang saat ini sudah dengan beragam inovasi-inovasi yang semakin efisien dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi “HijrahApp”



Gambar 1 Aplikasi “HijrahApp” di Playstore

Di era yang serba maju ini, berdakwah tidak cukup diajarkan atau disampaikan dengan lisan; melalui acara, seminar, ataupun khutbah dengan *face to face* yang membuat jangkauan dakwah itu terbatas. Dengan berkembangnya android

saat ini, berdakwah memungkinkan disampaikan melalui aplikasi. Dengan aplikasi dakwah berbasis android membuat jangkauan penyebaran dakwah menjadi lebih jauh dan luas (Hidayat dan Rohman; 2018).

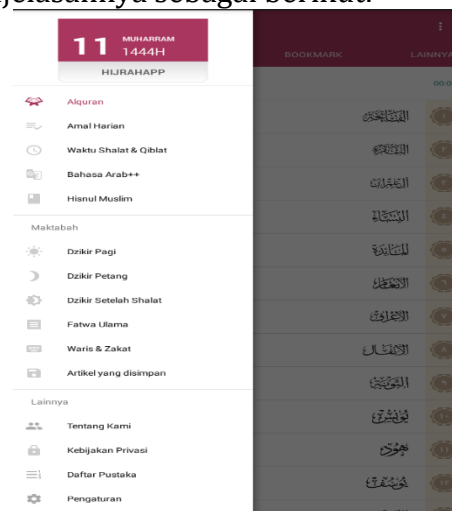
Di antara yang menyambut baik aplikasi dakwah berbasis android yaitu Yayasan Wasilah Dakwah Sunnah (YWDS). YWDS merilis aplikasi yang bernama "HijrahApp". Sejak dirilis pada 02 Desember 2017, berjalan 5 tahun lamanya, aplikasi "HijrahApp" telah diunduh 100.000 lebih. "HijrahApp" merupakan aplikasi dakwah sunnah yang hadir dengan konsep *All in One* (semua dalam 1 aplikasi). Disebut *All in One* karena di dalam aplikasi "HijrahApp" tersedia beragam menu yang bermanfaat untuk proses hijrahnya seorang muslim untuk menjadi manusia dan hamba yang lebih baik lagi.

Layaknya nama aplikasi ini, "HijrahApp" dirancang untuk kaum muslim yang bertekad untuk melakukan hijrah atau istiqamah mendekati diri kepada Allah ataupun untuk mengajak orang-orang di sekitar hijrah dengan cara hikmah. Hijrah sendiri dalam Islam dapat dipahami dalam beberapa hal di antaranya melakukan perpindahan dari suatu daerah ke daerah lainnya dengan tujuan menemukan kebahagiaan dan menjaga keyakinan. Dengan kata lain, hijrah juga dipahami sebagai upaya untuk menghindarkan diri berbagai penyelewengan kepada aturan yang benar dan konsisten (Fajriani dan Sugandi; 2019).

Melihat fenomena sekarang ini, dimana handphone android menjadi barang yang hampir memenuhi setiap jam kehidupan manusia, memiliki aplikasi "hijrahApp" di dalamnya akan mempermudah proses hijrah yang dijalani.

Pola Penyajian Dakwah dalam Aplikasi "HijrahApp"

Setiap aplikasi tentu memiliki pola penyajian tersendiri, berdasarkan inovasi pengembangan dari developer aplikasi, termasuk aplikasi dakwah. Ragamnya pola penyajian aplikasi dakwah tentu dilatarbelakangi akan tujuan dari dikembangkannya aplikasi dakwah tersebut. Adapun pola penyajian dakwah dalam aplikasi "HijrahApp" yaitu dengan menampilkan menu-permenu. Dimana materi dakwah dalam aplikasi ditampilkan dengan tersistem mulai dari sumber Ajaran Islam yaitu al-Quran, Amal harian yang dapat dilakukan pengguna aplikasi, waktu sholat dan kiblat, bahasa Arab, hisnul muslim, dzikir pagi, dzikir petang, dzikir setelah sholat, fatwa ulama, serta waris dan zakat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:



Gambar 2 Fitur-fitur Aplikasi "HijrahApp"

Pertama, menu al-Quran: memuat al-Quran 30 juz lengkap dengan ikon audio dan ikon tafsir ayat. Kemudian juga terdapat beberapa ikon lainnya, seperti ikon bagikan ayat, ikon salin ayat, ikon tambah ke bookmark, dan ikon tandai terakhir baca. Terdapatnya beragam ikon yang ada pada menu al-Quran memuat pengguna aplikasi dimudahkan untuk mengenal dan memahami al-Quran lebih dekat lagi dan serta mengamalkannya sesuai keperluan.

Kedua, menu amal harian. Menu amal harian merupakan menu yang memuat bermacam-macam amalan ibadah yang dapat dilakukan oleh seorang muslim. Amalan ibadah yang ditampilkan seperti: puasa sunnah, shalat tahajud, shalat witir, shalat qobliyah shubuh 2 rakaat, shalat shubuh, membaca dzikir pagi, shalat isyraq, membaca al-Quran, tidak tidur hingga matahari terbit, bersiwak, shalat dhuha, bersedekah, shalat qobliyah dzuhur, shalat dzuhur, shalat ba'diyah dzuhur, qailulah, shalat ashar, membaca dzikir petang, shalat maghrib, shalat ba'diyah maqhrib, membaca surah al-Mulk, shalat isya, shalat ba'diyah isya, menambah hafalan al-Quran, menghadiri/mendengarkan kajian sunnah, berwudhu sebelum tidur, dan dzikir sebelum tidur.

Selain, amalan-amalan ibadah yang tertera di atas, pengguna aplikasi dapat pula menambahkan amalan ibadah lainnya yang ingin dilakukan, karena pada menu amal harian terdapat ikon untuk menambahkan amalan harian yang ingin dikerjakan. Jika amalan harian yang terdata telah dikerjakan, pengguna aplikasi dapat mengklik ikon yang tersedia diaplikasi untuk dicentang, pertanda bahwa amalan harian telah dikerjakan.

Ketiga, menu waktu shalat dan kiblat. Menu waktu shalat dan kiblat memuat jadwal shalat wajib. Dimana setiap waktu shalat wajib datang, maka akan terdapat notifikasi azan. Dengan adanya notifikasi ini maka pengguna aplikasi diingatkan bahwa shalat wajib telah masuk. Juga terdapat fitur untuk melihat arah kiblat yang dapat digunakan saat pengguna tidak mengetahui arah kiblat.

Keempat, menu bahasa Arab++; merupakan menu yang memuat kamus Arabic Offline (150rb++ kosakata) dan bahasa Arab dasar. Dengan menu ini pengguna aplikasi dapat memperkaya kosa kata bahasa Arab, sekaligus dapat mempelajari tata bahasa Arab itu seperti

apa. Adapun model penyajian kata dalam kamus Arabic Offline tidak dengan menampilkan kata-kata perabjad, melainkan pengguna aplikasi menuliskan pada kolom pencarian kamus, kata apa yang ingin diketahui dalam bahasa Arab, atau sebaliknya. Sementara pada bahasa Arab dasar

Kelima, menu hisnul muslim; memuat doa-doa dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan kehidupan muslim sehari-hari. Dalam hasil penghitungan penulis terdapat 134 doa / bacaan. Ini tentu memudahkan pengguna aplikasi untuk memulai setiap aktivitas yang dilakukan dengan berdoa agar apapun yang dilakukan dapat menjadi berkah. Adapun diantara doa dan bacaan yang tersedia yaitu: bacaan ketika bangun tidur, doa ketika mengenakan pakaian, doa ketika mengenakan pakaian baru, doa masuk wc, doa keluar wc, bacaan sebelum wudhu, bacaan setelah wudhu dan lain-lain sebagainya.

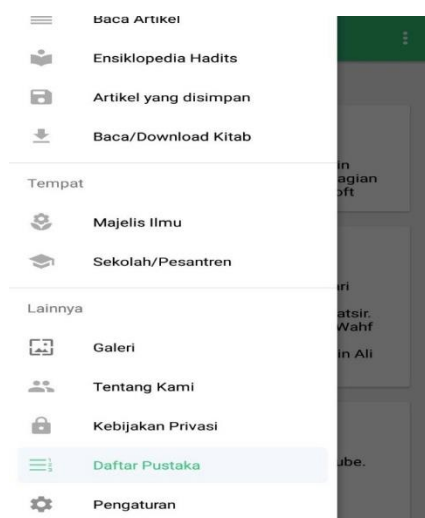
Keenam, menu dzikir pagi, dzikir petang dan dzikir setelah shalat. Memuat 20 bacaan untuk dzikir pagi; 17 bacaan untuk dzikir petang; dan 13 bacaan untuk dzikir setelah shalat, yang ditampilkan dengan audio dan petunjuk membacanya. Untuk menggunakan audio dzikir, pengguna aplikasi harus memiliki koneksi internet, sehingga audio bisa terputar. Namun, jika koneksi internet tidak tersedia pengguna aplikasi tetap dapat membaca sendiri dzikir-dzikir yang tersedia.

Ketujuh, menu fatwa ulama; memuat bermacam artikel tentang pendapat-pendapat ulama tentang ibadah. Di antara pendapat ulama yang ditampilkan yaitu Syaikh Albani, Syaikh Binbaaz, Syaikh Utsaimin, dan ensiklopedia wanita. Adapun diantara artikelnya tentang bab jual beli, muamalah, nikah dan pendidikan anak, pakaian dan perhiasan, puasa dan itikaf, pengobatan, hukum jenazah, dan lainnya.

Kedelapan, menu waris dan zakat. Menu waris dan zakat memuat 4 ikon,

yaitu ilmu waris, hitung waris, hitung zakat maal dan hitung zakat fitrah. Dengan ikon-ikon tersebut, pengguna aplikasi dapat mengetahui dan memahami tentang persoalan waris dan zakat dalam Islam. Dengan adanya ikon hitung waris, hitung zakat maal dan hitung zakat fitrah memudahkan pengguna aplikasi, ketika dihadapkan pada persoalan yang berkaitan.

Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi “HijrahApp”



Gambar 3 Kelebihan Aplikasi “HijrahApp”

Analisis penulis terdapat beberapa kelebihan dari aplikasi “HijrahApp” ini, setelah menggunakannya dalam rentang waktu 14 hari. *Pertama*, terdapatnya fitur daftar pustaka dalam aplikasi, tentu menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam aplikasi tersebut memiliki sumber referensi. Diantara sumber referensi yang ditampilkan yaitu: dari aplikasi, buku, website, instagram, telegram dan *resources*.

Kedua, terdapatnya fitur pengaturan dalam aplikasi. Sehingga pengguna aplikasi dapat mengaturnya sendiri. Seperti pengaturan ukuran teks, mengatur notifikasi, mengatur perhitungan waktu sholat, mengatur font al-Quran dan dzikir, pengaturan tema,

pengaturan tanggal hijriyyah, tes notifikasi sholat, mengatur segarkan data, dan pengaturan lainnya.

Ketiga, terdapatnya fitur menyimpan artikel. Sebagaimana yang dijelaskan dalam poin penyajian dakwah, di dalam aplikasi “HijrahApp” terdapat beragama artikel. Menariknya, bahwa pengguna aplikasi dapat menyimpan artikel yang disukai/dibutuhkan di dalam fitur artikel yang disimpan. Dimana adanya fitur tersebut memudahkan pengguna aplikasi jika ingin melihat kembali artikel yang disukai/dibutuhkan tersebut.

Sementara kekurangannya dalam pandangan penulis bahwa dalam fitur menu waktu shalat dan kiblat. Ikon kiblat yang terdapat di dalamnya tidak bisa digunakan untuk semua *handphone*, terkhusus untuk *handphone* yang memiliki sensor saja. Namun, terlepas dari itu banyaknya manfaat dari aplikasi ini tidak mempengaruhi nilai dari aplikasi ini, yang bermanfaat untuk kaum muslim yang ingin mendekati diri pada Tuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi “HijrahApp” merupakan aplikasi yang ditujukan kepada penganut muslim yang ingin hijrah untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi secara spritual dan manusia yang senantiasa mendekati diri kepada Allah SWT., khususnya. Umumnya untuk umat Islam yang ingin . Adapun pola penyajian dakwah dalam aplikasi “HijrahApp” yaitu: ditampilkan secara tersistem mulai dari sumber ajaran Islam yaitu al-Quran, amal harian yang dapat dilakukan pengguna aplikasi, waktu sholat dan kiblat, bahasa Arab, hisnul muslim, dzikir pagi, dzikir petang, dzikir setelah sholat, fatwa ulama, serta waris dan zakat. Kelebihan aplikasi “HijrahApp” ini terdapat pada 2 (hal), yaitu: (1) terdapat fitur referensi dalam aplikasi tersebut; (2) terdapatnya fitur pengaturan dalam aplikasi tersebut yang memudahkan si

penguna aplikasi dalam mengaturnya sesuai keinginan sendiri; (3) terdapatnya fitur penyimpanan artikel yang disukai/dibutuhkan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. (1992). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 54.

Cahyono, Guntur dan Nibros Hassani. (2019). "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran". *Al-hikmah: Jurnal Dakwah*. 13(01). 24. <https://pdfs.semanticscholar.org/e695/33b91d22b4d52e80c199b3287787232db2bc.pdf>.

Dewi, dkk. (2021). "Konsep Aplikasi E-Dakwah untuk Generasi Milenial Jakarta". *Jurnal IKRA-ITH Informatika*. 05 (02). 26. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/995/785>.

Fajriani, Suci Wahyu dan Yogi Suprayogi Sugandi. (2019). "Hijrah Islam Milenial berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas". *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 03 (02). 82. <https://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal/article/view/21643>.

Al-Ghazali, Imam. (2018). *Ikhtisar Ihya 'Ulumuddin: Karya Monumental Sang Hujjatul Islam*. Jakarta: Wali Pustaka. 264.

Hajar, Ibnu. (2018). "Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)". *Jurnal al-Khitabah*. 05(02). 95. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/view/6951>.

Hamdan dan Mahmuddin. (2021). "Youtube sebagai Media Dakwah". *Palita: Journal of Social Religion Research*. 06(01). 66-67. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/2003>.

Hidayat, Muslim dan Saifu Rohman. (2018). "Aplikasi Dakwah Berbasis Android Menggunakan Metode User Centered Design (UCD)". *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05 (03). 355. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/view/484>.

Ichwan, M. dan Fifin Hakiky. (2013). "Pengukuran Kinerja Goodreads Application Programming Interface (API) pada Aplikasi Mobile Android (Studi Kasus untuk Pencarian Data Buku)". *Jurnal Informatika*. (02 (02). 15. <http://lib.itenas.ac.id/kti/wp-content/uploads/2013/10/No.-2-Vol.-2-Mei-Agustus-2011-2.pdf>.

Kaelan. (2005). *Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Pramadina. 148.

Makdis, Nasrul. (2021). "Pusat Kajian Hadis dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang". *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Informasi Islam*. 02 (02). 185-86. <https://infobibliotheca.ppi.unp.ac.id/index.php/infobibliotheca/article/view/175/29>.

Putri, Endrika Widdia. (2022). "Analisis Konten Dakwah dalam Channel Youtube Omar & Hana Islamic Cartoons For Kids pada Awal Ramadan 1443 H". *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah*. 05 (01). 1. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal>

/index.php/alimam/article/view/
4115.

Saputri, Galuh Wanda. (2019). "Pengaruh Aplikasi Watsapp terhadap Minat Baca di Bidang Dakwah Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi". *Skripsi*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel). vi. http://digilib.uinsby.ac.id/34613/3/Galuh%20Wanda%20Saputri_%20B91215054.pdf.

Sulaeman, Arif Ramdan dkk. (2020). "Strategi Pemanfaatan Youtube dalam Bidang Dakwah oleh Ulama Aceh". *Communication*. 11(01). 84. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/view/1009/777>,

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.aslam.hijrahapp>

Aplikasi HijrahApp